

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif*. Dalam penelitian dekriptif, penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat. Dalam penelitian ini mendeskripsikan gambaran perilaku remaja putri dalam upaya menangani dismenore. Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* dimana objek penelitian diukur secara bersamaan dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2014).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua remaja putri siswa kelas XIMA Ali Maksum Putri Bantul Yogyakarta sebanyak 135 siswa.

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah semua siswa yang sudah menstruasi dan mengalami dismenore. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Jacob Cohen (Arikunto, 2010). Adapun rumus Jacob Cohen untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

d = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Untuk mengetahui sampel penelitian, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{135}{1 + 135(0,1)^2}$$

$$n = \frac{135}{1 + 1,35} = 57,44 \text{ atau dibulatkan menjadi } 57 \text{ responden}$$

Jadi, sampel penelitian yang digunakan minimal adalah 57 responden.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *purposive sampling* dimana pemilihan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian) (Notoatmodjo, 2014). Kriteria dalam menentukan sampel adalah:

1) Kriteria Inklusi

- a) Semua siswa kelas XI MA Ali Maksum Putri yang sudah menstruasi.
- b) Semua siswa kelas XI MA Ali Maksum Putri yang pernah mengalami dismenore.
- c) Usia siswa 10-19 tahun (usia remaja menurut WHO)

d) Siswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

2) Kriteria Eksklusi

a) Siswa yang tidak hadir ketika penelitian.

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian mulai dari penyusunan proposal KTI hingga pertanggungjawaban penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2018-Juni 2019. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2019 di Kelas XI MA Ali Maksum Putri , Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah gambaran perilaku remaja putri mengenai upaya penanganan dismenore, meliputi tingkat baik, cukup, dan kurang.

E. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah/definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 1. Batasan Istilah

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Usia <i>Menarche</i>	Usia responden pada waktu pertama kali mendapatkan menstruasi (<i>menarche</i>) (Listia, 2015)	Kuesioner	Skala nominal	- <12 tahun - 12-14 tahun - >14 tahun
2.	Umur	Usia responden pada saat penelitian yang dinyatakan dalam	Kuesioner	Skala ordinal	- Remaja awal (10-12 tahun) - Remaja tengah (13-15 tahun)

		tahun (Kusmiran, 2016)				- Remaja akhir (16-19 tahun)
3.	Siklus Menstruasi	Jarak dari menstruasi responden dari menstruasi pertama terakhir ke hari pertama menstruasi berikutnya (Kusmiran, 2016)	Kuesioner	Skala nominal		- <21 (pendek) hari - 21-35 (normal) hari - >35 (panjang) hari
4.	Lama Menstruasi	Rentang waktu yang biasa dialami responden dalam satu siklus menstruasi, waktu dihitung sejak mulainya menstruasi sampai darah berhenti dalam satu bulan (Kusmiran, 2016)	Kuesioner	Skala Nominal		- <3 hari - 3-7 hari - >7 hari
5.	Riwayat Dismenore Keluarga	Kejadian dismenore yang pernah atau sedang dialami anggota keluarga responden lainnya seperti ibu, kakak, dan adik perempuan.	Kuesioner	Skala Ordinal		- Ada riwayat keluarga yang mengalami dismenore - Tidak ada riwayat keluarga yang mengalami dismenore
6.	Aktivitas fisik	Aktivitas fisik sehari-hari meliputi berjalan, berolahraga, dan lain-lain yang dilakukan oleh responden sebelum penelitian.	<i>Internatinal Physical Activity Questionnaire</i> (IPAQ) yang dimodifikasi dalam penelitian Janatin (2013)	Skala ordinal		- Aktivitas fisik ringan (<600 MET-menit/minggu) - Aktivitas fisik sedang (600-3000 MET-menit/minggu) - Aktivitas fisik ringan (>3000 MET-menit/minggu)
7.	Perilaku upaya Penanganan dismenore	Reaksi orang yang dilakukan untuk mengurangi nyeri ketika haid (Notoadmodjo, 2010)	Kuesioner	Skala Nominal		- Baik - cukup - kurang
8.	Perilaku farmakologi	Reaksi orang dalam penanganan	Kuesioner	Skala nominal		- baik - cukup

		yang dilakukan dengan menggunakan obat-obatan seperti NSAID (Potter & Perry, 2010)				- kurang
9.	Perilaku Non Farmakologi	Reaksi orang dalam penanganan yang dilakukan dengan tidak menggunakan obat-obatan (Potter & Perry, 2010)	kuesioner	Skala nominal		- baik - cukup - kurang

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data akan diperoleh dari responden, yaitu melalui pertanyaan langsung untuk pertanyaan dismenore atau tidak dan melalui lembar kuesioner yang diisi langsung oleh responden, meliputi faktor-faktor risiko dismenore dan perilaku remaja putri mengenai upaya penanganan dismenore.

G. Alat ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup mengenai perilaku upaya penanganan dismenore. Kuesioner tersebut sudah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih. Responden memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih untuk pertanyaan faktor risiko dismenore dengan lima pertanyaan. Untuk penilaian perilaku peneliti menggunakan skala Gutman dimana didapat jawaban yang tegas, yaitu dua pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” dengan 24

pertanyaan (Arikunto, 2013). Responden memberikan tanda *check*(√) pada kotak yang telah disediakan. Dalam pengukuran aktivitas fisik menggunakan IPAQ. Berdasarkan sistem skor IPAQ, aktivitas fisik dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu:

1. Aktivitas fisik ringan
 - a. Tidak ada aktivitas yang dilaporkan ATAU
 - b. Beberapa aktivitas dilaporkan namun tidak memenuhi kategori dua atau tiga
2. Aktivitas fisik sedang
 - a. Melakukan aktivitas fisik berat selama tiga hari atau lebih, minimal 20 menit/ hari ATAU
 - b. Melakukan aktivitas fisik sedang selama lima hari atau lebih dan/ atau berjalan, minimal 30 menit/ hari ATAU
 - c. Melakukan kombinasi dari berjalan, dan aktivitas fisik berat selama lima hari atau lebih, minimal 600 MET-menit/minggu
3. Aktivitas fisik berat
 - a. Melakukan aktivitas fisik berat minimal tiga hari dengan total 1500 MET-menit/minggu ATAU
 - b. Melakukan kombinasi berjalan, aktivitas fisik sedang, dan aktivitas fisik berat selama tujuh hari atau lebih, minimal 3000 MET-menit/minggu.

Untuk mengetahui total aktivitas fisik yang digunakan rumus sebagai berikut:

1. *Walking* = 3,3 x *walking minutes* x *walking day*
2. *Moderate* = 4,0 x *moderate minutes* x *moderate day*
3. *Vigorous* = 8,0 x *vigorous minutes* x *vigorous day*

Total Aktivitas Fisik:

$$[(8 \times P2 \times P3) + (4 \times P4 \times P5) + (3,3 \times P6 \times P7) + (8 \times P8 \times P9) + (4 \times P10 + P11) + (3,3 \times P12 \times P13) + (8 \times P14 \times P15) + (4 \times P16 \times P17) + (4 \times P18 \times P19) + (3,3 \times P20 \times P21) + (8 \times P22 \times P23) + (4 \times P24 \times P25) + (3,3 \times P26 \times P27)]$$

Setelah mendapatkan total aktivitas fisik dalam satuan MET maka aktivitas fisik dikategorikan sebagai berikut:

1. Aktivitas fisik ringan (<600 MET-menit/minggu)
2. Aktivitas fisik sedang (600-3000 MET-menit/minggu)
3. Aktivitas fisik berat (>3000 MET-menit/minggu)

Adapun kisi – kisi kuesioner yang akan digunakan untuk mengetahui faktor risiko dismenore dan perilaku remaja putri mengenai upaya penanganan dismenore, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner

Indikator	No Soal	Jumlah
Faktor resiko dismenore	1,2,3,4,5	5
Perilaku upaya penanganan dismenore:		
-Non Farmakologi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
-Farmakologi	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24	12
Total		29

H. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kuesioner layak dilakukan atau tidak pada tempat yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama, yaitu terhadap siswi di SMK Ma'Arif Al Munawir Bantul sebanyak 30 siswa.

Adapun cara menguji validitas, langkah-langkahnya yaitu:

- a. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
- b. Melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden
- c. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- d. Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan komputer. Bandingkan dengan semua hasil perhitungan

yang telah dilakukan tadi. Suatu pertanyaan dikatakan Valid jika $r_{table} < r_{hitung}$. r_{table} adalah sebesar 0,361 (Notoatmodjo, 2014).

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Hasil uji validitas yang diperoleh adalah 24 butir soal dinyatakan valid dan 6 soal dinyatakan tidak valid, sehingga soal yang tidak valid dikeluarkan dari kuesioner. (Hasil uji validitas terlampir)

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Chronbach* dengan bantuan program komputer. Dinyatakan reliabel apabila nilai $r_{kriteria} > 0,70$ (Notoatmodjo, 2014). Hasil uji reliabilitas adalah sebesar 0,914, sehingga kuesioner dikatakan reliabel. (Hasil uji reliabilitas terlampir)

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal, serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Seminar proposal, revisi hasil seminar proposal, pengesahan hasil seminar proposal

- c. Mengurus izin penelitian. Setelah mendapatkan izin dari Ketua Jurusan Kebidanan, dilanjutkan dengan mengurus izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dan sekolah yang akan diteliti
 - d. Melakukan koreksi pada kuesioner dan melakukan analisis untuk mendapatkan soal yang valid.
 - e. Setelah mendapatkan soal yang valid dan reliabel, kuesioner digunakan untuk penelitian.
 - f. Pertanyaan yang tidak valid maka pertanyaan tidak digunakan.
2. Tahap Penelitian (Proses Saat Pengambilan Data)
- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Pimpinan MA Ali Maksum Putri Bantul Yogyakarta
 - b. Penelitian dilakukan bersama TIM sebanyak tiga orang
 - c. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan kemudian membagikan lembar persetujuan menjadi responden untuk diisi dan ditandatangani
 - d. Membagikan kuesioner untuk diisi kepada responden selama 30 menit.
 - e. Menjelaskan cara pengisian kuesioner yaitu memilih jawaban benar atau salah pada lembar kuesioner
 - f. Mengumpulkan kuesioner hasil dari jawaban responden
3. Tahap Penyelesaian Penelitian
- a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuesioner
 - b. Menarik kesimpulan

- c. Menyusun laporan penelitian
- d. Melakukan sidang hasil

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti memeriksa hasil angket yang diperoleh melalui kuesioner yang seluruh pertanyaannya sudah dijawab. Editing dilakukan di lapangan dan tidak terjadi kekurangan dan kesalahan dalam pengisian kuesioner.

b. *Coding* (pengkodean)

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Pada lembar kuesioner responden diberikan beberapa kode, yaitu:

1) Usia menarche

- a) <12 tahun : 1
- b) 12-14 tahun : 2
- c) >14 tahun : 3

2) Siklus menstruasi

- a) <21 hari : 1
- b) 21-35 hari : 2
- c) >35 hari : 3

- 3) Lama menstruasi
 - a) <3 hari : 1
 - b) 3-7 hari : 2
 - c) >7 hari : 3
- 4) Riwayat dismenore keluarga
 - a) Ada riwayat keluarga yang mengalami dismenore : 1
 - b) Tidak ada riwayat keluarga yang mengalami dismenore : 2
- 5) Jenis aktivitas fisik
 - a) Aktivitas fisik ringan : 1
 - b) Aktivitas fisik sedang : 2
 - c) Aktivitas fisik berat : 3
- 6) Perilaku upaya penanganan dismenore
 - 1) Baik : 1
 - 2) Cukup: 2
 - 3) Kurang: 3

c. *Processing (entry data)*

Dalam tahap ini peneliti memasukkan data/jawaban dari masing-masing responden dengan tujuan agar data dapat dianalisa.

d. *Tabulasi*

Dalam tahap ini dilakukan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentasi dari tiap variabel.

Cara mengukur persentase yang digunakan untuk menganalisis gambaran perilaku yaitu dengan rumus :

$$\text{Skor persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100 \%$$

Menurut Arikunto (2013), hasil untuk mengetahui perilaku remaja putri mengenai upaya penanganan dismenore, maka ditunjukkan dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Perilaku baik, jika nilainya $\geq 76-100\%$
- b. Perilaku cukup, jika nilainya $60-75\%$
- c. Perilaku baik, jika nilainya $\leq 60\%$

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat izin dari ketua Program D-III Kebidanan dan Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan mengajukan izin penelitian kepada Kepala Pimpinan MA Ali Maksum Bantul Yogyakarta. Peneliti membagi lembar persetujuan (*informed consent*) yang dilanjutkan dengan pengisian kuesioner. Untuk menjaga kerahasiaan, maka kuesioner yang diberikan tidak mencantumkan nama responden akan tetapi dengan menggunakan kode/*initial* pada masing-

masing lembar kuesioner tersebut sehingga hanya peneliti yang mempunyai akses terhadap informasi tersebut, dan informasi yang diperoleh hanya dipergunakan untuk penelitian.

Adapun etika yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. *Informed Consent*

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonim*)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama asli responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode (initial) pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di sajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Manfaat (*Benefit*)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat yang sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subjek dan

memperkecil kesalahan penelitian. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat penelitian, yaitu siswa dapat mengetahui gambaran pengetahuan terkait dengan risiko pernikahan dini.

5. Risiko dan Kenyamanan (*Risk and Comfort*)

Tujuan utama kode etik penelitian adalah untuk melindungi subjek penelitian dari segala risiko yang diakibatkan dari segala risiko yang diakibatkan dari penelitian dan memberi keselamatan subjek penelitian. Peneliti juga memberikan kenyamanan kepada responden. Risiko yang muncul antara lain siswa kehilangan waktunya untuk mengisi kuesioner yang diberikan.